

# Ebiet G. Ade, Nyanyian Bumi Seberang (Bona Ni

Menyeberangi danau biru terbentang  
bersama istri dan anakku belayar  
Singgah di sana, di pulau yang terpencil  
di tengah hamparan telaga, menyimpan keindahan

Dan aku pun terperangah ada yang menegurku  
Selintas layaknya ia marah dan membentak  
Namun ternyata dari sinar matanya  
terpancar ketulusan sikap bersahabat

Aku ingin hening dan pejamkan mata  
untuk menyimpan apa yang kusaksikan  
Suling berserak bercampur songket dagangan  
Bertahan dalam kasih bumi leluhur  
meskipun alam tak banyak membantu  
namun kegigihan sanggup merubah  
tandus tanah ini ladang kehidupan  
Aku pun terkesima dan enggan pulang

Dan esok harinya kami mendaki  
untuk menikmati keindahan dari bukit  
dan di sana di tengah lingkaran air  
mereka gigih bertahan semangat baja

Aku ingin hening dan pejamkan mata  
untuk menyimpan apa yang kusaksikan  
Suling berserak bercampur songket dagangan  
Bertahan dalam kasih bumi leluhur  
meskipun alam tak banyak membantu  
namun kegigihan sanggup merubah  
tandus tanah ini ladang kehidupan  
Aku pun terkesima dan enggan pulang